

GreatLink Dynamic Equity Fund

Portofolio



Tujuan Investasi

GreatLink Dynamic Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang.

Strategi Investasi

Penempatan investasi pada GreatLink Dynamic Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

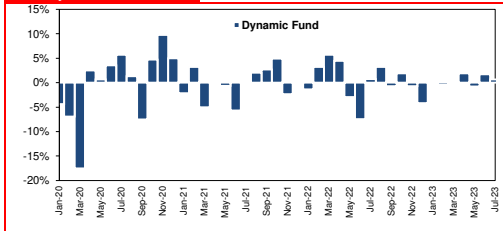
Alokasi Aset

<ul style="list-style-type: none"> ≥ 80% pada Efek Ekuitas ≤ 20% pada Pasar Uang 	Sektor: Keuangan Infrastruktur Barang Konsumen Primer Barang Baku Perindustrian Energi	37% 16% 14% 6% 6% 6%	Kesehatan Kas & Deposito Properti & Real Estat Teknologi Barang Konsumen Non-Primer	6% 5% 2% 1% 1%
--	--	-------------------------------------	--	----------------------------

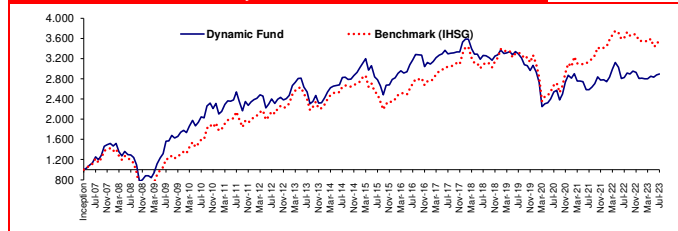
Portofolio Utama

Deposito Berjangka	Saham Dengan Bobot Terbesar (Berdasarkan Urutan Abjad) Astra International Tbk* Bank Central Asia Tbk* Bank Mandiri (Persero) Tbk* Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* Kalbe Farma Tbk* Mayora Indah Tbk* Sumber Alfaria Trijaya Tbk* Telkom Indonesia (Persero) Tbk* Tower Bersama Infrastructure Tbk* * Tidak ada pihak terafiliasi	Jul-23	Jun-23	Perubahan (%)
		NAV/Unit	NAV/Unit	
Nilai Tertinggi		2925,50	2899,51	↑ 0,90%
Nilai Terendah		2877,51	2851,50	↑ 0,91%

Kinerja bulanan Dalam %



NAB GreatLink Dynamic Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 tahun	3 tahun	5 tahun	Sejak Peluncuran
GreatLink Dynamic Fund	0,66%	1,54%	3,02%	3,20%	2,49%	13,97%	-11,19%	189,68%
Indeks Harga Saham Gabungan	4,05%	0,23%	1,35%	1,18%	-0,28%	34,60%	16,76%	259,98%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 10-Apr-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Optimal
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2,25% p.a.*
Tingkat Resiko	: Tinggi	Harga Unit	: 2.896,7860
Total Dana	31-Jul-23 : Rp 1.230,4 Miliar	Total Unit	: 424.763.828
NAB Pembentukan	: Rp. 1.000	Pengelola Investasi	: PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Ashmore Asset Management Indonesia

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

IHSG di bulan Jul 23 ditutup +4,0%, sejalan dengan regional dan global, setelah tertinggal dari pasar negara maju di bulan sebelumnya. IDX30 dan LQ45 berada di bawah IHSG masing-masing +2,14% dan +2,11% karena reli di BYAN, AMMN, dan STTP yang tidak termasuk dalam indeks tersebut. Pasar domestik dibantu oleh sentimen global risk on yang positif karena banyak indeks global mendekati level tertinggi. Arus keluar dana asing bersih dari ekuitas domestik di bulan sebelumnya berbalik menjadi arus masuk setara USD 182 juta di Jul 23, sehingga arus masuk YTD menjadi setara USD 1.272 juta. Kinerja terbaik bulanan relatif terhadap IHSG pada Jul 23 adalah energi (+6,7% vs IHSG), bahan baku (+6,1%), konsumen non-primer (+1,8%), dan perindustrian (+0,9%). Sementara itu, pelemahan relatif terhadap IHSG adalah teknologi (-5,8%), transportasi dan logistik (-3,5%), infrastruktur (-3,2%), finansial (-2,6%), konsumen primer (-1,8%), kesehatan (-0,9%), dan properti (-0,5%).
Kinerja pasar obligasi yang ditunjukkan oleh Indeks IBPA INDOBeXG mencatat kinerja bulanan yang positif sebesar +0,56%. Pergerakan kurva imbal hasil cukup beragam dengan seri benchmark pemerintah 5Y, 10Y, 15Y dan 20Y masing-masing ditutup pada 5,95% (+6bps), 6,23% (-1bps), 6,41% (-5bps) dan 6,47% (-10bps). Sementara itu investor luar negeri mencatat arus masuk sebesar IDR 8.30trn bulan ini membawa kepemilikan asing menjadi 15.56% (Jun: 15.51%) dari obligasi pemerintah berdenominasi IDR yang dapat diperdagangkan.

Profil Manager Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia (Great Eastern Life Indonesia) merupakan bagian dari Great Eastern Holdings Limited yang merupakan perusahaan asuransi jiwa yang kuat, berorientasi jangka panjang dan telah memiliki pengalaman sejak 1908 di Singapura dan Malaysia dengan aset lebih dari S\$90 Miliar dan melayani lebih dari 10 juta pemegang polis. Great Eastern Life Indonesia telah berdiri di Indonesia sejak 1996, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2002, Great Eastern Life Indonesia mendapat ijin unit Syariah sesuai dengan Surat Ijin Usaha Unit Syariah No. S.507/LK/2002. Great Eastern Life Indonesia menyediakan rangkaian produk asuransi yang diciptakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dalam hal pengembangan kekayaan, perlindungan keluarga, perlindungan kesehatan, rencana hari tua dan rencana pendidikan anak melalui beberapa jalur distribusi seperti Bancassurance dan Digital. Great Eastern Life Indonesia telah diakui oleh berbagai organisasi terkemuka dan memenangkan beberapa penghargaan, antara lain Top 5 Most Admired Life Insurance Company dari Warta Ekonomi, Best Insurance Award 2020 dari Majalah Investor, Top 4 Best Financial Performance dari Thinknovate dan Pikiran Rakyat, Top 5 Financial Performance dari Warta Ekonomi, Best Life Insurance Award 2020 dari Media Asuransi dan berbagai penghargaan bergengsi lainnya.

KETENTUAN

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. **Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja dimasa yang akan datang.** Harga unit dan hasil investasi dapat bertambah ataupun berkurang.